

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara sedang berkembang yang bersaing dengan negara-negara berkembang lainnya di dunia dalam hal pembangunan. Terutama pembangunan infrastruktur di wilayah-wilayah Indonesia untuk menunjang kemajuan ekonomi negara. Dengan pembangunan ekonomi, maka perekonomian di negara ini akan ikut maju dan berimbas kepada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dengan adanya pembangunan infrastruktur yang semakin pesat maka kebutuhan untuk bahan pembangunan juga meningkat.

Semen adalah salah satu bahan material yang dibutuhkan dalam pembangunan infrastruktur, dengan adanya pembangunan yang semakin meningkat maka dibutuhkan pula permintaan semen yang semakin besar. Dengan kebutuhan semen yang semakin besar ini maka produksi semen juga harus ditingkatkan guna meningkatkan kelancaran distribusi semen hingga ke berbagai daerah-daerah terpencil di wilayah Indonesia. Untuk menunjang produksi semen yang semakin meningkat ini dibutuhkan pasokan bahan baku dalam jumlah yang besar. Demikian pula arus pasokan bahan baku yang akan diproduksi di pabrik semen juga harus tersedia.

Oleh karena itu pemerintah Indonesia mengoptimalkan pabrik-pabrik semen yang sudah dimiliki oleh negara dalam bentuk BUMN. Untuk meningkatkan produksi semen yang dibutuhkan oleh Indonesia. Sehingga negara Indonesia tidak perlu mengimpor semen dari negara luar karena dapat

memenuhi kebutuhan dalam negeri sendiri, jadi kebutuhan akan semen tercukupi maka negara kita juga mendapat keuntungan dari deviden BUMN pabrik semen itu. BUMN pabrik semen yang dimiliki oleh Indonesia adalah PT. Holcim yang berbentuk holding company dimana terdiri dari 4 perusahaan yaitu PT. Semen Gresik, PT. Semen Padang, PT. Semen Tonasa dan Thang Long Cement Vietnam

Dalam kegiatan produksi semen dibutuhkan bahan baku untuk menghasilkan sebuah semen yaitu *Clinker*. Apabila terjadi kekurangan pasokan *Clinker* maka akan didatangkan dari Thang Long Vietnam yang juga merupakan perusahaan dibawah *holding company* PT. Holcim. Dengan semakin meningkatnya permintaan pasar semen maka kebutuhan pasokan *Clinker* juga akan meningkat pula. Oleh sebab itu arus pasokan bahan baku harus dijamin lancar dan selalu tersedia. Penanganan pengiriman bahan baku dan penumpukan bahan baku harus direncanakan secara benar dan tepat. Dan PT. Holcim Tuban berusaha untuk melakukan proses kerja yang baik dan tepat dalam pengiriman bahan baku. Mulai dari pemuatan ke kapal dan pembongkaran ke dermaga. Dalam rantai kerja ini PT. Holcim menggandeng perusahaan bongkar muat dan *trucking*, untuk menunjang kelancaran arus bahan baku. PT. Holcim memiliki infrastuktur yang berfungsi untuk menunjang kegiatan produksi dan distribusi semen. Salah satunya adalah pelabuhan khusus, yang berfungsi untuk menunjang kegiatan produksi PT. Holcim. Pelabuhan khusus PT. Holcim merupakan pintu masuk untuk bahan baku *Clinker*. *Clinker* dapat didatangkan atau di kirim ke Vietnam dengan menggunakan kapal curah

dan muatan dibongkar atau dimuat di pelabuhan khusus PT. Holcim Tuban.

Dalam kegiatan bongkar muat *Clinker* dari kapal hingga menuju ke gudang atau sebaliknya, PT. Holcim menunjuk PT. Varia Usaha Bahari sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk membongkar atau memuat *Clinker*. PT. Varia Usaha Bahari merupakan anak usaha dari PT. Holcim yang bergerak dalam bidang usaha *stevedoring* (bongkar muat). Sedangkan untuk penggunaan *trucking* PT. Holcim menunjuk PT. Varia Usaha sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk membawa muatan, yang bergerak dalam bidang ekspedisi

Penanganan bongkar muat harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, dengan adanya ketentuan tersebut di harapkan perusahaan bongkar muat dapat melaksanakan ketentuan tersebut agar tercipta kelancaran kegiatan bongkar muat. Tetapi dalam prakteknya penanganan bongkar muat tidak dilakukan dengan cara yang tepat yaitu aman dan benar atau sesuai prosedur, tidak sedikit dari mereka yang mengabaikannya. Kebanyakan dari perusahaan bongkar muat tersebut hanya mementingkan keuntungan saja, tanpa memperhatikan lingkungan dan memikirkan dampak yang akan timbul bila penanganan bongkar muat dilakukan secara tidak aman dan tidak benar atau tidak sesuai dengan ketentuan. Hal ini akan berakibat kegiatan bongkar muat *Clinker* di pelabuhan khusus PT. Holcim tersendat atau tumpah di lingkungan dermaga yang akan berakibat pendangkalan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis memilih judul “PENGARUH TUMPAHAN *CLINKER* TERHADAP KELANCARAN

PROSES SANDAR KAPAL DI LINGKUNGAN DERMAGA PELABUHAN HOLCIM TUBAN ”

B. Perumusan Masalah

Dari pemaparan diatas maka dalam perumusan masalah yang di kemukakan dalam skripsi ini adalah :

1. Apa penyebab tumpahnya *Clinker* di lingkungan dermaga Pelabuhan Khusus Holcim Tuban?
2. Apa dampak yang di timbulkan dari tumpahan *Clinker* yang mempengaruhi proses sandar di lingkungan dermaga Pelabuhan Khusus Holcim?
3. Upaya apa yang dilakukan untuk menanggulangi agar *Clinker* tidak tumpah di lingkungan pelabuhan?

C. Pembatasan Masalah

Penulisan skripsi ini diharapkan memberikan gambaran yang luas mengenai kegiatan pembongkaran *Clinker* di pelabuhan khusus Holcim, Tuban. Namun untuk menghindari pembahasan yang melebar dari ide utama dan salah tafsir dalam skripsi, untuk memfokuskan pembahasan, maka dalam penulisan ini dibatasi sebagai berikut :

1. Faktor yang menyebabkan *Clinker* tumpah di lingkungan dermaga Pelabuhan Khusus Holcim Tuban.
2. Dampak yang ditimbulkan dari *Clinker* yang tumpah di lingkungan Pelabuhan Khusus Holcim Tuban yang mempengaruhi proses sandar kapal.
3. Upaya yang harus dilakukan untuk menanggulangi agar *Clinker* tidak tumpah di lingkungan dermaga Pelabuhan Khusus Holcim Tuban sehingga tidak mengganggu proses sandar kapal.

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk proses sandar kapal di pelabuhan Khusus Holcim, Tuban dan berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan *Clinker* tumpah di lingkungan dermaga Pelabuhan khusus Holcim Tuban.
2. Mengetahui akibat yang ditimbulkan dari tumpahan *Clinker* yang mempengaruhi proses sandar kapal di dermaga Pelabuhan Khusus Holcim Tuban.
3. Mengetahui dan menerapkan upaya yang dilakukan agar *Clinker* tidak tumpah dan tidak mengganggu proses sandar di dermaga Pelabuhan khusus Holcim Tuban.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi pembaca
 - a. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang usaha yang dilakukan agar proses bongkar muat *Clinker* tidak mengganggu proses sandar di pelabuhan Khusus Holcim Tuban dan berjalan lancar.
 - b. Dapat memberikan informasi dan pengetahuan guna dijadikan bahan acuan untuk penelitian berikutnya sehingga dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih akurat.
2. Bagi perusahaan PT Holcim
 - a. Dapat bermanfaat dalam rangka perbaikan atau penyempurnaan sistem bongkar muat *Clinker* di pelabuhan Khusus Holcim Tuban.

- b. Menanggulangi kerugian perusahaan akibat dari proses sandar yang kurang sempurna di pelabuhan Khusus Holcim Tuban.
3. Bagi lembaga pendidikan Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang :
 - a. Menambah pengetahuan civitas akademika tentang penanganan proses bongkar muat agar tidak mengganggu proses sandar kapal.
 - b. Dapat digunakan sebagai tambahan literatur dalam proses belajar mengajar serta dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan kualitas pendidikan.

F. Ruang lingkup

Guna membatasi permasalahan agar tidak keluar dari pokok pembahasan dalam skripsi ini penulis membuat ruang lingkup sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Holcim Tuban.
2. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, diskusi dan studi pustaka.
3. Penanganan proses bongkar muat yang aman dan benar.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori atau pemikiran-pemikiran yang melandasi

judul penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga merupakan satu kesatuan utuh yang dijadikan landasan penyusunan kerangka pemikiran, dan definisi yang berhubungan dengan masalah sesuai dengan judul skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang uraian metode-metode yang dilakukan peneliti dalam rangka memperoleh data guna menyelesaikan masalah yang ada seperti : Metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti menguraikan beberapa fakta yang terjadi di atas kapal dan permasalahan yang menjadi penghambat bongkar muat di kapal, di tempat peneliti melakukan penelitian dan pemecahan masalah dari keseluruhan masalah yang ada di skripsi ini secara mendetail.

BAB V PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka akan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan masalah. Dalam bab ini, peneliti juga akan menyumbangkan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait sesuai dengan fungsi penelitian.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

